

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS Ny R UMUR 26 TAHUN P1A0
DENGAN RUPTURE PERINEUM DERAJAT II DI KLINIK PRATAMA
BINA SEHAT KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

TAHUN 2015

Ina Fitriana¹, Prasetya Lestari², Sri Marwanti³

INTISARI

Latar Belakang: Penyebab kematian ibu di Indonesia meliputi perdarahan (60%), infeksi (25%) dan gestosis (15%). Salah satu penyebab infeksi postpartum, karena adanya luka pada bekas perlukaan plasenta, laserasi pada saluran genital termasuk rupture perineum, dinding vagina dan serviks. Luka pada perineum atau laserasi merupakan daerah yang tidak mudah kering. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Klinik Pratama Bina Sehat di ketahui bahwa jumlah persalinan pada bulan januari sampai dengan bulan desember sebanyak 176. Dari 176 persalinan yang mengalami rupture perineum 45 orang. Rupture perineum derajat I 10 orang (22,2%), derajat II 20 orang (44,4%), derajat III 15 orang (33,3%).

Tujuan: Menerapkan asuhan kebidanan ibu nifas dengan rupture perineum derajat II secara menyeluruh dengan menggunakan manajemen kebidanan yang terdiri 7 langkah varney.

Metode Laporan Kasus: Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode observasional deskriptif. Lokasi pengambilan kasus di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil: Hasil dari pemberian asuhan kebidanan adalah keadaan umum baik, tidak terjadi perdarahan, kontraksi uterus baik, luka jahitan perineum kering, sembuh dan tidak nyeri, tidak terjadi infeksi, ibu bisa melewati masa nifas dengan baik.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan menurut 7 langkah varney, tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktik dilapangan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Nifas, Perawatan Luka Perineum.

-
1. Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan STIKES Alma Ata
 2. Dosen Program Studi D3 Kebid an STIKES Alma Ata